

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah memulai penelitian, mengumpulkan studi literatur, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pemanfaatan SIG untuk evaluasi penggunaan lahan aktual berbasis Rencana tata ruang wilayah kecamatan majalengka tahun 2011-2031 adalah:

1. Kondisi penggunaan lahan aktual kecamatan majalengka adalah, Hutan seluas 2425,1Ha, Kebun 23,4Ha, Lahan kosong 52,5Ha, Permukiman 832,5Ha, Sawah 1274,3Ha, Semak belukar 563,5Ha, dan Tegalan/ladang 566,8Ha.
2. Kondisi RTRW Kecamatan majalengka adalah, Kawasan hortikultura seluas 456,1Ha, Hutan lindung 2253,2Ha, Hutan produksi tetap 84Ha, Kawasan imbuhan air tanah 230,3Ha, Kawasan perlindungan setempat 370,8Ha, Kawasan permukiman perdesaan 1050,8Ha, Permukiman perkotaan 1035,6Ha, Kawasan peruntukan industri 4,9Ha, dan kawasan tanaman pangan 230Ha.
3. Kesesuaian penggunaan lahan terhadap pola ruang dalam Rencana tata ruang wilayah kecamatan majalengka adalah, penggunaan lahan yang sesuai seluas 1287,1Ha atau 22,46% dari total penggunaan lahan, Penggunaan lahan yang tidak sesuai seluas 491Ha atau 8,57% dari total penggunaan lahan, dan Penggunaan lahan dalam proses transisi seluas 3954,2Ha atau 68,97% dari total penggunaan lahan.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian adalah alih fungsi lahan yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Rencana tata ruang wilayah akibat dari minimnya sosialisasi terkait penataan ruang.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian Pemanfaatan SIG untuk evaluasi penggunaan lahan aktual berbasis Rencana tata ruang wilayah kecamatan majalengka tahun 2011-2031, adapun saran yang penulis berikan berdasarkan kondisi penggunaan lahan aktual, Kondisi pola ruang dalam RTRW, dan Kesesuaian lahan kecamatan majalengka adalah sebagai berikut:

1. Instansi terkait

Mengevaluasi rencana pola ruang dalam RTRW secara berkala dengan melakukan penertiban pemanfaatan ruang serta memberikan sosialisasi atau pengetahuan kepada masyarakat dan juga penegakan sanksi dan kontrol penggunaan lahan untuk menghindari alih fungsi lahan yang menyebabkan ketidaksesuaian penggunaan lahan terhadap pola ruang dalam RTRW yang jika dibiarkan akan berdampak buruk kedepannya.

2. Masyarakat

Mengikuti program atau sosialisasi dari pemerintah atau instansi terkait dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan untuk menambah wawasan pentingnya arahan penggunaan lahan untuk mencegah alih fungsi lahan yang menyebabkan ketidaksesuaian penggunaan lahan terhadap pola ruang dalam RTRW yang telah disusun pemerintah.

3. Penelitian selanjutnya

Melakukan penelitian dengan menggunakan data terbaru untuk meminimalisir ketidaksesuaian khususnya antara kondisi penggunaan lahan aktual dan pola ruang dalam RTRW.